



KASUS PEMBEGALAN TERHADAP MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN

Ferdinandus Bani¹, Theofilla Tasya Oeleu², Ignecya Thithania Katoda³, Christian Umbu Limu⁴, Benediktus Peter Lay⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Hukum, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Kupang, Indonesia
fandidpores@gmail.com, oeleutheofilla@gmail.com, windreymanda@gmail.com,
kriskaranggu@gmail.com, ignecyakatoda06@gmail.com, info@unwira.ac.id

Naskah diterima: 5 November 2023; revisi: 3 Desember 2023; disetujui: 30 Desember 2023



Abstract

This research investigates incidents of attacks on students at the University of North Sumatra (UMSU) in Medan City. This is intended for analysis. Focus on factors, namely influencing factors and actionable improvement strategies. This investigation method involves sources who investigate robbery cases in Medan City. The research results show a relationship between factors such as street lighting, traffic density, and personal safety behavior and the frequency of robberies. The implications of these findings can be used to develop more urban safety measures.

Keywords: *Deception, Factors, Factors, Factors, Factors, Factors and Policies, until the next incident.*

✉ Alamat korespondensi:
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
E-mail: fandidpores@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Begal merupakan kata kerja yang sinonim dengan kata "perampokan", sedangkan kata "perampokan" adalah suatu proses, cara, atau tindakan yang berarti penjarahan atau perampokan. Secara terminologi kata perampokan dapat diartikan sebagai kejahatan (crime), seperti perampokan atau perampokan, yang melibatkan penggunaan kekerasan dengan menggunakan senjata tajam atau kendaraan bermotor, biasanya berakhir dengan terbunuhnya korban, Korban biasanya adalah pengendara sepeda motor. Oleh karena itu, perampokan adalah perampokan, perampokan dengan kekerasan yang menggunakan kendaraan bermotor atau senjata tajam. Perampokan sendiri merupakan tindakan yang sangat serius dan tidak dapat dibenarkan. Perampokan pada umumnya merupakan tindakan yang sangat merugikan dan mengganggu keselamatan masyarakat. Masyarakat sendiri berpandangan bahwa perampokan merupakan tindak pidana yang dapat merugikan masyarakat, dan tindakan perampokan tersebut harus dituntut oleh pihak yang berwajib yaitu berdasarkan hukum. perampokan tersebut jelas mengganggu keselamatan masyarakat dan membahayakan keselamatan manusia.

Para perampok tersebut melakukan kejahatan tanpa pandang bulu bahkan sadis. Pasalnya, para perampok tak kenal ampun dan langsung melukai korban hingga tewas dan meninggalkannya di sana. Menurut para ahli, perampokan adalah tindak pidana pencurian dengan menggunakan kekerasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 365 KUHP. Dalam konteks penyerangan, disini kita akan membahas "Insiden Penyerangan Terhadap Mahasiswa Universitas Sumatera Utara (UMSU)".

Rumusan Masalah : Bagaimana terjadinya perampokan ini Dan bagaimana pihak yang berwajib menangani masalah perampokan ini

Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian makalah perampokan ini lebih dalam lagi, semoga dapat memberikan informasi.

Memahami faktor penyebab, dampak, dan strategi pencegahan dan respons serangan.

Studi semacam ini mungkin bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada masyarakat, pihak berwenang, dan peneliti lain mengenai fenomena ini serta meningkatkan kesadaran dan keselamatan.

Kegunaan

Pendidikan dan Penelitian: artikel dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa, peneliti, dan sarjana yang melakukan penelitian tentang perampokan. Ini akan membantu Anda lebih memahami latar belakang, pendorong, dan dampak penindasan.

Advokasi dan penyadaran: makalah dapat menjadi alat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap masalah perampokan. Dengan menyajikan fakta dan memberikan analisis rinci, makalah dapat menjadi sarana untuk meningkatkan dukungan masyarakat dan mengadvokasi upaya pencegahan perampokan.

Pengembangan Kebijakan: Bagi pemerintah atau lembaga terkait, dokumen ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan kebijakan yang lebih efektif untuk memerangi bandit. Analisis yang cermat dapat membantu mengembangkan strategi pencegahan dan penegakan hukum.

Pelatihan dan Pengembangan: Dokumen dapat digunakan sebagai bahan pelatihan bagi petugas polisi, pekerja sosial, atau personel lainnya. Hal ini akan membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan Anda ketika menghadapi insiden pencurian.

II. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Normatif Pendekatan yang menitikberatkan pada analisis norma hukum, seperti undang-undang, putusan pengadilan, dokumen hukum, dan teori hukum. Metode ini melibatkan penggalan sumber-sumber perkembangan dan pemahaman hukum berdasarkan analisis tekstual dan argumentasi hukum.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Landasan Konsep Perampokan adalah kejahatan yang melibatkan pemaksaan atau ancaman kekerasan terhadap seseorang dengan tujuan untuk merampas harta benda atau harta milik orang tersebut. Landasan konseptual mencakup pelanggaran hak asasi manusia, keamanan pribadi, dan norma hukum. Perbuatan tersebut dapat menimbulkan trauma bagi korbannya dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara tersebut. Landasan Teori Perampokan adalah tindak pidana perampokan harta benda seseorang atau pemerasan dengan kekerasan

atau ancaman kekerasan. Landasan teori meliputi hukum pidana, aspek sosiologis dan psikologis. Dari segi hukum, perampokan dianggap sebagai pelanggaran norma sosial dan membawa akibat pidana. Secara sosiologis, kejahatan dipahami sebagai akibat dari kesenjangan ekonomi, ketidakstabilan sosial, atau kurangnya akses terhadap peluang ekonomi. Faktor-faktor ini dapat menciptakan lingkungan dimana kejahatan semacam itu berkembang pesat. Dari sudut pandang psikologis, motif perampokan mungkin karena keinginan untuk mendapatkan keuntungan materi atau ekonomi. Upaya pencegahan perampokan antara lain dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya di kawasan, meningkatkan keselamatan diri, dan meningkatkan patroli keamanan. Pihak berwenang juga berperan penting dalam penegakan hukum untuk mencegah perampokan.

Untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi masyarakat, penting untuk terus mengembangkan strategi pencegahan dan pemberantasan perampokan. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Insanul Anshori Hasibuan menjadi korban perampokan dini hari pada Rabu, 14 Juni 2023, di Jalan Mustafa, Kota Medan. Berdasarkan informasi yang diterima, korban sedang mencari makan di sebuah wisma di Jalan Pasar III, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, kejadian tersebut terjadi sekitar pukul 03. 00 WIB. Pak Insanul yang mengendarai sepeda motor setelah digendong temannya, ditangkap pelaku dengan dua sepeda motor bersenjata arit saat melewati TKP. Korban diturunkan dari sepedanya oleh pelaku hingga terjatuh. Pelaku diduga menikam bagian tubuh korban dengan senjata tajam. Sementara rekan korban berhasil selamat Selanjutnya, sebanyak 4 mahasiswa semester enam Fakultas Ilmu Komunikasi FISIP UMSU dievakuasi warga sekitar ke rumah sakit terdekat.

Namun, pemimpin mahasiswa itu terluka parah dan tidak dapat menyelamatkan nyawanya dan meninggal. "UMSU turut berduka cita atas meninggalnya salah satu mahasiswa kami yang menjadi korban perampokan," Dr. Libt Priadi dikonfirmasi VIVA pada Rabu malam 14 Juni 2023. Libt mengatakan perwakilan UMSU akan menemui keluarga korban di desa tersebut. Situs tersebut terletak di Kabupaten Padang Lawas (Paras), Sumatera Utara. UMSU menyampaikan belasungkawa atas tragedi mahasiswa tersebut dan menyerahkan kasus perampokan tersebut ke polisi. Polisi menangkap empat remaja perampok yang menyerang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) di Medan. Peristiwa ini menyebabkan 4 korban Insanul Anshori Hasibuan meninggal dunia. Kapolsek Medan Valentino Alfa Tataredda mengumumkan empat orang yang ditangkap yakni Andrianshah, Muhammad Risky, Nur Ahmad Auliya, dan Rafizafana. "Benar, ada penangkapan. "Tim juga menyita senjata tajam dan sepeda motor yang digunakan dalam operasi tersebut," kata Kompol Valentino Alfa Tataredda, Rabu, 21 Juni. Polisi selidiki kasus perampokan mahasiswa UMSU Insanul Anshori Hasibuan. Ada enam saksi yang diwawancarai terkait kasus ini. "Sekitar enam orang telah diperiksa terkait kejadian ini." Laporan Tindak Pidana (TKP) pun telah diajukan Laporan Pidana Nomor , " kata Kapolsek Medan Timur Rona Tambunan.

Kejaksaan Negeri Medan menjatuhkan hukuman 12 tahun penjara kepada empat orang perampok Bapak Insanul Anshori Hasibuan dari Universitas Muhammadiyah Provinsi Sumatera Utara. Baru-baru ini, sejumlah perampokan terjadi di Kota Medan dan salah satu mahasiswa UMSU pun tewas. Demikian tanggapan Kapolrestabes Medan Pol Valentino Alfa. Valentino mengatakan, polisi berupaya semaksimal mungkin memberantas kejahatan jalanan yang melanda masyarakat Kota Medan. "Kami akan terus melakukan patroli bekerja sama dengan pihak terkait dan terus berupaya semaksimal mungkin mendeteksi perampokan dan tindak pidana lainnya," kata Valentino, Senin (19 Juni 2023). Ia mengatakan, petugas kepolisian juga sedang melakukan patroli malam untuk mencegah kejahatan jalanan di Kota Medan. "Kami mengerahkan Sipamkot (sistem keamanan perkotaan), tim patroli presisi, dan tim lebah setiap malam," ujarnya. Valentino menambahkan, pihaknya juga telah membentuk tim Tawon untuk melakukan patroli malam dan mencegah kejahatan jalanan. "Semuanya masih kami evaluasi dan lihat penyebab kenaikannya, tidak hanya dari pihak kepolisian tapi juga dari pihak pelaku, agar prosesnya lebih komprehensif," kata Ta. Kitab Undang-undang Hukum (RKUHP) mengatur bahwa pelaku perampokan atau perampokan yang mengakibatkan korban meninggal dunia mempunyai risiko hukuman mati. Hal itu disebutkan dalam pasal pencurian pasal 479 KUHP. Pasal 479 (1) mengatur sebagai berikut: Tindakan untuk mengaktifkan hal ini.

Kutipan Dosen : Benediktus Peter Lay, SH., M.Hum

Melakukan sosialisasi pentingnya mengetahui bentuk-bentuk kekerasan dalam rumah tangga. Bentuk-bentuk kekerasan dalam rumah tangga sehingga dapat mencegah terjadinya kekerasan dalam rumah tangga. Tindakan kekerasan dalam suatu hubungan nyata bukannya hanya melanda pesangan

yang sudah menikahh saja yang lebih dikenal dengan istilah KDRT (kekerasan dalam rumah tangga). Kekerasan rumah tangga yang kadang-kadang disebut juga sebagai kekerasan keluarga merupakan kekerasan antar prribadi termasuk prilaku dan tindakan agresif.

IV. KESIMPULAN

Fenomena perampokan mengancam keselamatan masyarakat Serious Peristiwa yang menimpa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) di Kota Medan semoga bisa memberikan pelajaran kepada masyarakat tentang bahaya perampokan. Upaya pencegahan dan pengendalian perlu ditingkatkan melalui kolaborasi antara pemerintah, polisi, dan masyarakat. Ada kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran akan risiko penyusupan, dan inovasi teknologi dapat menjadi cara yang efektif untuk memperkuat sistem keamanan. Upaya kolaboratif dapat membantu mengurangi perampokan dan meningkatkan rasa aman di masyarakat.

REFERENSI